

PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT. BANK SUMUT SYARIAH KCPSY KOTA BARU MARELAN

Profit Sharing Income from Mudharabah and Musyarakah Financing Against Return on Equity (ROE) in PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelان

Mika Nurhidayah Lubis¹, Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung²

¹Prodi Perbankan Syariah, Universitas Potensi Utama

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama

^{1,2}Universitas Potensi Utama, K.L. Yos Sudarso KM. 6,5 No. 3A Tj. Mulia-Medan

Email: ¹mikanlbs98@gmail.com ²muhammadabrarkasminhutagalung@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Sumut Syariah. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis yaitu uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan alat bantu analisis SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE) dengan nilai t hitung 1,972 dan nilai signifikansi 0,057. Secara parsial juga Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif terhadap Return On Equity (ROE) dengan nilai t hitung 7,431 dan nilai signifikansi 0,000. Serta secara simultan Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh positif terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Sumut Syariah dengan nilai F hitung sebesar 46,682 dan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil perhitungan uji determinasi besarnya koefisien determinasi sebesar 73,9% sedangkan 26,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Return On Equity (ROE), Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Profit Sharing Income From Mudharabah and Musyarakah Financing Against Return On Equity (ROE) in PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelان. The analysis techniques used include the analysis of the classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, namely the T test, F test and coefficient of determination (R^2) using the SPSS analysis tool 21. The result showed that partially Mudharabah financing bag haul income had a effect but not significant of Return On Equity (ROE) with t value of 1,972 and significant value of 0,057. Partially Musyarakah financing bag haul income had a Positive effect of Return On Equity (ROE) with t value of 7,431 and significant value of 0,000. Simultaneously, income for financing Mudharabah and Musyarakah has a positive effect on Return On Equity (ROE) at PT. Bank Sumut Syariah with a calculated F value of 46,682 and a significance value 0,000. Based on the calculation of the determination test, the coefficient of determination is 73,9% the rest is explained by other variables that were not included in this study.

Keywords: Return On Equity (ROE), Mudharabah Financing Revenue Sharing and Musyarakah Financing Revenue Sharing.

1. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya berlandaskan prinsip syariah Islam. Dalam pasal 1 ayat (7) Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah (Sumarin, 2012).

Pembiayaan (*financing*) adalah salah satu kegiatan usaha bank syariah yang berarti penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Penyediaan dana oleh bank syariah dalam fasilitas pembiayaan tersebut dapat diberikan berupa transaksi bagi hasil dalam suatu kerjasama usaha antara bank dengan nasabah berdasarkan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang disalurkan bank kepada nasabah/pengelola memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan bank itu sendiri. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh bank, sehingga dapat membantu dalam pengembalian modal (Yeni Susi Rahayu, 2016).

Oleh karena itu, bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu alat yang digunakan untuk menilai kinerja bank dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari usaha suatu bank (Aisyah, 2016). Profitabilitas dalam penelitian ini di proksikan kedalam *Return On Equity* (ROE) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari efisiensi penggunaan modal yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2010). Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ROE adalah Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Jika pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* kecil maka ROE menjadi rendah. Hal ini menunjukkan hubungan yang berkaitan antara pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dengan ROE suatu bank.

Adanya pendapat dari Dr. Hj. Shinta Maharani, M.AK (2019) tentang pengaruh positif dan signifikan dari pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan negatif dari *musyarakah* terhadap ROE yang menimbulkan fenomena, maka merupakan suatu hal yang menarik bagi peneliti untuk menganalisis tentang pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap ROE pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan secara parsial dan simultan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2020. Lokasi dalam penelitian ini yaitu PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* serta *Return On Equity* (ROE) dari bulan Januari hingga Desember periode 2017-2019 PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan yang menjadi sampel penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka (Sugiyono, 2010) Dengan jenis data *Time Series* yang merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Serta sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya (Siregar, 2015). Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan, buku, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan pembahasan judul penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan metode Regresi Linier Berganda yang merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua

atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan Uji Asumsi Klasik ialah memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten (Gunawan, 2018). Uji Hipotesis ialah mengambil kesimpulan penelitian yang telah ditetapkan dengan tujuan melakukan generalisasi hasil penelitian pada sampel agar dianggap sah untuk mempresentasikan populasi yang sebenarnya (Irfanuddin, 2019). Peneliti menggunakan Program SPSS 21 dalam mengelola data tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak (Duli, 2019) Normalitas suatu variabel umumnya dideteksi menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$.

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

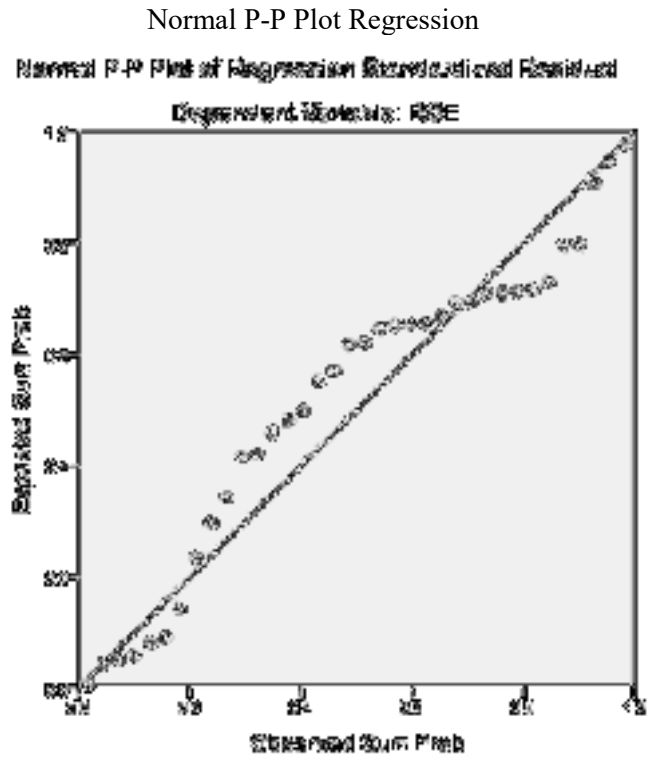
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32942401
	Absolute	.149
Most Extreme Differences	Positive	.125
	Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		.894
Asymp. Sig. (2-tailed)		.400

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dapat dilihat pada Tabel 1 diatas bahwa nilai uji *Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki 0,400 lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Uji Normalitas

Uji normalitas *P-P Plot of Regression Standardized* diatas dapat disimpulkan bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung merapat ke garis dan dapat disimpulkan uji normalitas pada variabel penelitian ini kesemuanya berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda (Duli, 2019). Nilai *tolerance* >0,10 dan nilai VIF <10 maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.299	.257		12.815	.000		
1 Mudharabah	1.796E-008	.000	.199	1.972	.057	.780	1.282
Musyarakah	1.698E-008	.000	.748	7.431	.000	.780	1.282

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel X₁ mempunyai nilai tolerance sebesar 0,780 dan nilai VIF sebesar 1,282 dan variabel X₂ mempunyai nilai tolerance 0,780 dan nilai VIF sebesar 1,282. Dengan demikian, seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai nilai VIF diatas 1 dan dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, dapat dilakukan dengan melihat grafik residual terhadap waktu. Jika pada grafik residual terhadap waktu ada sejumlah residual bertanda sama mengelompok, maka mengindikasikan adanya autokorelasi positif, sedangkan jika residual berubah tandanya dengan cepat, maka mengindikasikan adanya autokorelasi negatif (Suyono, 2018).

Tabel 4. Uji Autokorelasi
Durbin Watson Test
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 ^a	.739	.723	.33926	1.542

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 4, Durbin Watson diperoleh $dL = 1.3537$, $dU = 1.5872$, $4-DW = 2.458$. Berdasarkan output diatas, diketahui nilai $DW = 1.542$ yang berarti $dU < d < 4 - dU$ atau $1.3537 < 2.458 > 1.542$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.1.2 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua buah atau lebih variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* (X_1) dan pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* (X_2) terhadap variabel *Return On Equity* (Y).

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.299	.257		12.815	.000
	Mudharabah	1.796E-008	.000	.199	1.972	.057
	Musyarakah	1.698E-008	.000	.748	7.431	.000

a. Dependent Variable: ROE

$$Y = 3,299 + 1,796 X_1 + 1,698 X_2$$

- 1) Nilai Konstanta = 3,299 menyatakan bahwa jika ada pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* (X_1) dan pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* (X_2) konstan atau tidak ada atau 0, maka nilai *Return On Equity* sebesar 3,299.
- 2) Koefisien regresi (X_1) = 1,796 artinya setiap penambahan variabel pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* sebesar 1%, jika variabel lain dianggap konstan, maka *Return On Equity* akan meningkat sebesar 1,796 %.
- 3) Koefisien regresi (X_2) = 1,698 artinya setiap penambahan variabel pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* sebesar 1%, jika variabel lain dianggap konstan, maka *Return On Equity* akan meningkat sebesar 1,698%.

3.1.3 Uji Hipotesis

a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009).

Tabel 6. Uji t
Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3.299	.257		12.815	.000
1	Mudharabah	1.796E-008	.000	.199	1.972	.057
	Musyarakah	1.698E-008	.000	.748	7.431	.000

a. Dependent Variable: ROE

- a) Nilai T_{hitung} pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* (X_1) < T_{tabel} ($1,972 < 2,03452$) dan nilai signifikansi pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* (X_1) > ($0,057 > 0,05$) maka H_a diterima H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
- b) Nilai T_{hitung} pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* (X_2) > T_{tabel} ($7,431 > 2,03452$) nilai signifikansi pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* (X_2) < $0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F (Uji Simultan) menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Suriyanto, 2011).

Tabel 7. Uji F
Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	10.746	2	5.373	46.682	.000 ^b
1	Residual	3.798	33	.115		
	Total	14.544	35			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

Berdasarkan tabel 7, diketahui F_{hitung} sebesar 46,682 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi (α) < $0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46,682 > 3,28$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dinyatakan bahwa secara simultan pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* (X_1) dan pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi (Setiawan, 2010).

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.739	.723	.33926

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,739 atau 73,9% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* (X_1) dan pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* (X_2) dapat mempengaruhi variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 73,9%. Sedangkan 26,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

3.2.1 Pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE):

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1.796 dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0,05, dimana T_{hitung} sebesar 1.972 dan T_{tabel} sebesar 2,03452 ($1.972 < 2,03452$) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,057 > 0,057$).

Pengaruh ini dilihat dari besarnya penyertaan modal pihak bank pada pembiayaan *mudharabah* ini 100% sehingga juga menentukan besar keuntungan dari usaha. Namun, apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu diakibatkan karena kelalaian *mudharib* dan harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut. (Antonio, 2001). Pengaruh tidak signifikan ini dikarenakan resiko dari pembiayaan *mudharabah* bila terjadi kerugian akan berdampak pada tingkat pengembalian modal tersebut sehingga berpengaruh terhadap menurunnya tingkat *Return On Equity* (ROE).

3.2.2 Pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Equity* (ROE):

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 1,698 dan nilai T_{hitung} yang lebih besar dari T_{tabel} dengan nilai signifikansi 0,05. Dimana T_{hitung} sebesar 7,431 dan T_{tabel} sebesar 2,03452 ($7,431 > 2,03452$). Selain itu nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Pengaruh ini dapat dilihat dari besarnya penyertaan modal dari kedua belah pihak yang menentukan besarnya keuntungan dari usaha tersebut, dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung sesuai porsi dana masing-masing (Soemitra, 2009). Hal ini berarti apabila pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* meningkat maka ROE meningkat. Semakin tinggi pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* maka akan semakin bagus, karena akan mengakibatkan peningkatan pada ROE.

3.2.3 Pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return On Equity* (ROE):

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelان. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel pada tingkat signifikansi 5%. Dimana F hitung sebesar 46,682 dan F tabel sebesar 3,28 ($46,682 > 3,28$). Selain itu nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,860 sehingga kemudian didapat nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,739. Nilai koefisien determinasi tersebut menggambarkan bahwa sebesar 73,9% *Return On Equity* dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, sedangkan sisanya sebesar 26,1% dijelaskan oleh faktor lain.

Menurut Ridwan S. Sundjaja, *Return On Equity* (ROE) adalah ukuran *return* yang diperoleh pemilik (baik pemegang saham *preferen* dan saham biasa) atau investasi di perusahaan, semakin tinggi *return* semakin baik. Artinya kedua pembiayaan ini saling mempengaruhi terhadap tingkat ROE dengan pendapatan yang diperoleh oleh masing-masing pembiayaan.

4 KESIMPULAN

- a. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelان. Hal ini dibuktikan dari *Coefficients* nilai t_{hitung} 1,972 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ 2,03452 dan nilai signifikansi uji t sebesar $0,057 > 0,05$.
- b. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelان. Hal ini dibuktikan dari *Coefficients* nilai t_{hitung} 7,431 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,03452 dan nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < 0,05$.
- c. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelان. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian *Coefficients* nilai F_{hitung} 46,682 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ 3,28 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Untuk *R Square* yang diperoleh sebesar 0,739 menunjukkan bahwa pengaruh X1 dan X2 terhadap Y sebesar 73,9%.

5 SARAN

- a. Bagi PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelان, pada pembiayaan *mudharabah* seharusnya ada pengkajian kembali dan lebih dikembangkan sehingga akan menarik minat nasabah dalam bekerjasama karena akan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diterima oleh pihak bank. Begitu pula dengan pembiayaan *musyarakah* perlu adanya optimalisasi strategi yang dilakukan oleh bank dalam meningkatkan *profitabilitas* bank sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi bank.
- b. Bagi Universitas Potensi Utama, lebih meningkatkan dan mengembangkan program studi Perbankan Syariah terkhusus pada praktik dan tidak terfokus pada teori agar mahasiswa lebih memahami mengenai Perbankan Syariah serta lebih meningkatkan referensi-referensi pada perpustakaan yang tersedia.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan menambah jumlah sampel yang akan diteliti juga menambah produk pembiayaan lainnya seperti jual beli (*murabahah*, *ijarah*, dan akad pelengkap lainnya) sebagai variabel independen karena sangat memungkinkan produk pembiayaan lainnya akan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Serta bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti dengan judul yang sama, diharapkan melakukan penelitian dengan tahun yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aisyah. (2016). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19 (2), 6.
- [2] Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- [3] Arafah, Santi And Erika Apulina Sembiring. "ANALISIS PENGARUH KEPUASAN DENGAN PEMAKAIAN METODE PERPEKTUAL TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI QUICKBOOKS ACOOUNTING SYSTEM (Studi Kasus UD. Rizky Assila ULFA). " *Bisel Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam* 3.2 (2018).
- [4] ARAFAH, SANTI, and YAHYA TANJUNG. "ANALISI FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PEMAKAIAN METODE JIT (STUDI KASUS UD. PUSAKA BAKTI). " *Bisel: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 2.2 (2017).
- [5] Arafah. Santi, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM SYARIAH DI PT. UNILEVER, TBK. " *Bisel: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 2.2 (2017).
- [6] Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- [7] Ghozali, I. (2009). *Analisis Aplikasi Multivariant dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- [8] Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- [9] Hutagalung, M. A. K. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syar'ah. *Jurnal AL-Qasd Islamic Economic Alternative*, 1(2), 228-239.
- [10] Hutagalung, M. A. K., Fitri, R., & Ritonga, S. R. W. (2019). Generasi Muslim Milenial dan Wirausaha. *SINDIMAS*, 1(1), 300-304.
- [11] Hutagalung, M. A. K. (2019). ANALISA PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI KCP SETIA BUDI. *JURNAL AL-QASD ISLAMIC ECONOMIC ALTERNATIVE*, 1(1), 116-126.
- [12] Irfanuddin. (2019). *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*. Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo.
- [13] Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- [14] Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung, *SINDIMAS*, 1 (1), 279-283.
- [15] Ridwan, M. (2018). *Keputusan Pembelian Melalui Situs Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Lazada Di Medan)*" (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- [16] Setiawan, K. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi.
- [17] Siregar, S. (2015). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.

- [18] Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Edisi Kedua ed.). Jakarta: KENCANA.
- [19] Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [20] Sumarin. (2012). *Konsep Keuangan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [21] Suriyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [22] Suyono. (2018). *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Sleman, Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- [23] Yeni Susi Rahayu, A. H. (2016). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* , 33 (1), 62.